

Analisis Faktor Yang Memengaruhi Minat Investasi Gen-Z Terhadap Produk Keuangan Syariah

¹Nadya Dwi Lestari, ²Natasya Aprilianti Cahyani, ³Rasa Jati Gumilang, ⁴M. Syauqi Mubarak
^{1,2,3} Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
⁴ Program Studi Teknik Industri, Institut Teknologi Garut

syauqi.mubarak@itg.ac.id

Abstrak

Indonesia dengan populasi muslim terbesar di dunia menjadikan investasi syariah menjadi pilihan yang populer bagi masyarakat Indonesia. Hal tersebut terlihat dari jumlah saham syariah yang tercatat di dalam bursa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang lebih berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa ekonomi syariah pada produk keuangan syariah. Artikel ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data primer. Data diolah melalui program SPSS dengan menggunakan uji-t. Untuk pengumpulan data, peneliti menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa aktif ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hasil dari penelitian ini hasil adalah seluruh variabel yang diantaranya variabel pemahaman investasi, return, resiko, dan motivasi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat investasi mahasiswa ekonomi syariah pada produk keuangan syariah.

Kata Kunci: Investasi, Keuangan Syariah, Mahasiswa, Minat

Abstract

Indonesia with the largest Muslim population in the world makes sharia investment a popular choice for Indonesians. This can be seen from the number of Islamic shares listed on the stock exchange. This study aims to find out what factors are more influential on the investment interest of Islamic economics students in Islamic financial products. This article is an independent research with primary data. Data is processed through the SPSS program using t-tests. For data collection, researchers distributed questionnaires to active students of Islamic economics at the Faculty of Islamic Economics and Business. The results of this study are all variables including the variables of investment understanding, return, risk, and motivation simultaneously affect the dependent variable, namely the investment interest of Islamic economics students in Islamic financial products.

Kata Kunci: Investment, Islamic Finance, Students, Interests

1 Pendahuluan

Investasi adalah penanaman modal yang dilakukan dengan maksud untuk memperoleh keuntungan oleh investor di berbagai bidang usaha yang terbuka untuk investasi (Rahmawati 2015). Menurut Wibowo (2018) sebagai masyarakat di era modern pentingnya menyadari investasi bagi masa depan. Karena di masa mendatang kebutuhan yang harus di penuhi dengan ketidakpastian. Investasi dalam Islam berarti menghasilkan keuntungan finansial sesuai dengan hukum dan nilai-nilai Islam. Lebih dari itu, kegiatan investasi dalam pemikiran Islam juga dilatarbelakangi oleh beberapa variabel yang dominan. Konsep Islam tidak hanya berfokus pada seberapa besar keuntungan materi yang dapat diperoleh melalui kegiatan ekonomi (Rahmawati 2015). Dalam Islam,

obligasi, saham, dan produk keuangan lainnya membentuk pasar. Namun, produk-produk ini tidak melanggar prinsip hukum Syariah (Annisa, et al. 2022).

Pilihan investasi yang sesuai dengan prinsip ajaran agama Islam dengan tujuan memperbaiki dan mengangkat sistem perekonomian. Ada berbagai macam produk investasi yang ditawarkan oleh lembaga keuangan Islam. Produk investasi adalah instrumen keuangan yang ditawarkan bank sesuai dengan akad yang mengikuti hukum syariah (Otoritas Jasa Keuangan 2019).

Populasi penduduk muslim di Indonesia yang mencapai 235 juta penduduk atau sekitar 85% dari total penduduk menumbuhkan permintaan yang tinggi terhadap produk keuangan syariah. Hal tersebut memicu pertumbuhan bank berbasis syariah di Indonesia yang kemudian memberikan kontribusi terhadap pengembangan prinsip hukum Islam di pasar modal. Minat berinvestasi di kalangan generasi muda sudah mulai meningkat. Kini generasi milenial mulai mencari dan mencoba untuk berinvestasi. Pilihan generasi milenial untuk berinvestasi memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 54,41% di pasar modal, dan sisanya di produk perbankan dan sektor riil. Dari 54,41% pilihan produk investasi milenial terbanyak, 80,88% termasuk dalam kategori "dana indeks", diikuti oleh trust investasi sebesar 16,18%, obligasi sebesar 1,47%, dan produk investasi lainnya sebesar 1,47% (Annisa, et al. 2022)

Salah satu hal yang mempengaruhi minat berinvestasi di bank syariah adalah pengetahuan investor dalam berinvestasi, yang dijadikan sebagai prasyarat untuk mulai

berinvestasi di bank syariah. Mahasiswa memiliki pengetahuan berinvestasi melalui mata kuliah yang didapatkan di perguruan tinggi atau melalui forum terbuka. Sebelum mulai berinvestasi, investor harus mencari tahu fakta dan pemahaman tentang investasi untuk lebih mempersiapkan diri secara finansial (Lisdayanti dan Hakim 2021). Syahyunan (2013) juga mengatakan bahwa tujuan utama investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan atau return menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Investasi yang dipilih oleh seorang investor adalah alternatif investasi yang diharapkan dapat memberikan tingkat return yang tinggi. Namun, tidak semua tingkat keuntungan yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya. Tingkat return yang diperoleh dari setiap produk investasi berbeda-beda. Berinvestasi di pasar modal khususnya dalam saham menawarkan return yang lebih tinggi dibandingkan berinvestasi dalam bentuk deposito (Nandar, Rokan dan Ridwan 2018). Seseorang yang memiliki pemahaman terkait investasi serta mengetahui risiko-risiko yang ada ketika berinvestasi, maka akan mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal (Kusmawati 2011).

Minat di kalangan mahasiswa dalam berinvestasi tidak muncul begitu saja melainkan dipengaruhi oleh sejumlah faktor (Sejati 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Annisa, Damanik, Hartarto, & Hasibuan (2022) menunjukkan bahwa faktor investasi seperti modal minimum, risiko dan pengembalian investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan pemahaman investasi berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dalam

penelitian lain yang dilakukan oleh Wardani dan Komara (2018) menunjukkan bahwa motivasi, persepsi return, persepsi resiko, modal investasi minimal dan pelatihan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi pada pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Nandar, Rokan, & Ridwan (2018) tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui galeri investasi menunjukkan bahwa faktor-faktor investasi seperti modal minimal investasi, edukasi, persepsi risiko, dan return investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan motivasi investasi berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) menunjukkan bahwa variabel risiko berbanding positif terhadap minat berinvestasi saham syariah, variabel pendapatan dan motivasi juga berbanding positif terhadap pertimbangan investasi saham Syariah, variabel pendapatan berdasarkan indikator pernyataannya bahwa responden akan meningkatkan pembelian saham seiring dengan meningkatnya pendapatan mereka, produktivitas perusahaan meningkat, dan harga saham sesuai dengan pendapatan responden. Sedangkan untuk variabel pengetahuan, persepsi, dan belajar berbanding negatif.

Ada beberapa faktor yang muncul seperti yang telah dijelaskan dalam penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi pada produk keuangan syariah. Peneliti menyesuaikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk meminimalkan beberapa faktor yang

menjadi variabel independen dalam penelitian ini karena banyaknya faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa ekonomi syariah untuk berinvestasi. Faktor-faktor yang dipilih yaitu pemahaman investasi, motivasi, return dan risiko.

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam terkait faktor yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa ekonomi syariah untuk berinvestasi pada produk keuangan syariah khususnya mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hipotesis pada penelitian ini yaitu variabel-variabel independen yang diantaranya pemahaman investasi, motivasi, return dan risiko berpengaruh secara positif terhadap minat investasi mahasiswa ekonomi syariah pada produk keuangan syariah.

2 Metodologi

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari survey dan menyebarkan kuisioner. Kemudian, data yang diperoleh dianalisis melalui program SPSS menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji-t parsial dan uji simultan. Adapun variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah variabel minat investasi mahasiswa sebagai variabel dependen (Variabel Y) dan variabel pemahaman investasi, *return*, resiko, dan motivasi sebagai variabel independen (Variabel X).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z (Gen-Z). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan jenis *accidental sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yang artinya siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dipakai sebagai sampel, jika dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok untuk dijadikan sebagai sumber data (Siyoto dan Sodik 2015). Kriteria atau karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung, pernah belajar atau mendapatkan pembelajaran terkait investasi di pasar modal syariah dan memiliki minat untuk berinvestasi pada produk keuangan syariah. Sampel penelitian ini berjumlah 51 responden.

3 Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data responden dengan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

Hasil uji validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner apakah sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

	Item Pertanyaan	Pearson Correlation		R Tabel	Keterangan
	Pemahaman X1.1	0,781	>	0,279	Valid

Investasi (X1)	X1.2	0,605	>	0,279	Valid
	X1.3	0,664	>	0,279	Valid
	X1.4	0,639	>	0,279	Valid
	X1.5	0,653	>	0,279	Valid
	X2.1	0,747	>	0,279	Valid
Return (X2)	X2.2	0,749	>	0,279	Valid
	X2.3	0,766	>	0,279	Valid
	X3.1	0,711	>	0,279	Valid
Resiko (X3)	X3.2	0,577	>	0,279	Valid
	X3.3	0,716	>	0,279	Valid
	X3.4	0,580	>	0,279	Valid
	X4.1	0,849	>	0,279	Valid
Motivasi (X4)	X4.2	0,812	>	0,279	Valid
	X4.3	0,546	>	0,279	Valid
	Y1	0,773	>	0,279	Valid
Minat Investasi (Y)	Y2	0,762	>	0,279	Valid
	Y3	0,698	>	0,279	Valid
	Y4	0,729	>	0,279	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada Tabel 1. dapat diketahui bahwa nilai r hitung dari semua item pertanyaan lebih besar dari r tabel = 0,279. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam kuisisioner layak dan valid untuk digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui minat mahasiswa dalam berinvestasi pada produk keuangan syariah.

Hasil uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah item setiap pernyataan pada kuisisioner reliabel atau dengan kata lain yaitu untuk mengukur sejauh mana butir kuisisioner dapat dipercaya (Yusrizal 2016). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*, yang merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila semua variabel memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Uji	Keterangan
Pemahaman Investasi (X1)	0,780	0,60	Reliabel
Return (X2)	0,805	0,60	Reliabel
Resiko (X3)	0,791	0,60	Reliabel
Motivasi (X4)	0,845	0,60	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,758	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan Tabel 2. *output* SPSS di atas, dapat diketahui masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 sehingga dapat dikatakan semua variabel dalam penelitian ini *reliabel*.

Hasil uji normalitas

Uji normalitas merupakan kegiatan yang digunakan untuk menguji data variabel bebas pada variabel terikat apakah mengikuti distribusi normal atau tidak pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdasarkan hasil dari tabel *One sample Kolmogrov-smirnov* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11978794
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.056
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

d. This is a lower bound of the true significance

Sumber : Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan Tabel 3. hasil uji normalitas diperoleh nilai *asympt sig.* 0,200 adalah nilai diatas 0,05. Maka dari itu data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Untuk mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa ekonomi syariah pada produk keuangan syariah antara lain dengan melakukan uji parsial masing-masing variabel dalam analisis berikut.

Hasil uji parsial (uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen. Untuk melihat faktor apa yang paling berpengaruh (kuat) seperti pemahaman investasi, return investasi, risiko investasi, dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	-1.685	1.730		-.974	.335
1					
Pemahaman Investasi (X1)	.436	.119	.461	3.673	.001
Return (X2)	.261	.190	.163	1.375	.176
Resiko (X3)	.393	.172	.276	2.291	.027
Motivasi (X4)	.062	.148	.044	.415	.680

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4. diperoleh t-hitung variabel Pemahaman Investasi (X1) sebesar 3,673, untuk variabel Return (X2) sebesar 1,375, untuk variabel risiko investasi (X3)

sebesar 2,291, dan untuk variabel motivasi (X4) sebesar 0,415. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,675 dengan batas signifikan 0,05 atau 5%. Hal ini berarti nilai t-hitung untuk variabel motivasi dan return kurang dari nilai t-tabel ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi dan return investasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada produk keuangan syariah. Sedangkan t-hitung variabel pemahaman investasi dan variabel risiko menunjukkan angka sebesar 3,673 dan 2,291. Hal ini berarti nilai t-hitung lebih dari nilai t-tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$) dengan kesimpulan faktor pemahaman investasi dan faktor risiko memberikan pengaruh kuat terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada produk keuangan syariah.

Memahami bahwa seseorang harus menggali jauh ke dalam dirinya sendiri untuk bertindak berdasarkan minatnya adalah dasar dari minat. Mahasiswa menyatakan bahwa mereka termotivasi untuk berinvestasi pada awal perjalanan. Namun, seiring berjalannya mereka, banyak tantangan dan rintangan yang harus mereka hadapi dapat menyebabkan rasa motivasi dalam diri mereka berkurang. Dalam kaitannya dengan investasi, investor dipengaruhi oleh lingkungan investasi dan lingkungan pengembangan berinvestasi sehingga termotivasi untuk berinvestasi (Silmy 2011). Berdasarkan hasil dari pengolahan data di atas dikatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa ekonomi syariah pada produk keuangan syariah. Hal itu dikarenakan dalam pengembangan motivasi

tersebut, diperlukan faktor lain yang mempengaruhi investor berinvestasi yaitu pengetahuan tentang investasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, pemahaman investasi dan faktor risiko memberikan pengaruh yang kuat terhadap minat investasi mahasiswa ekonomi syariah pada produk keuangan syariah. Pada penelitian yang dilakukan Aini, Maslichah dan Junaidi (2019) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi. Tetapi pada penelitian Darmawan A (2018) bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan theory planned of behavior dimana seseorang mempunyai pengetahuan investasi yang tinggi maka semakin percaya diri dengan pilihan investasinya.

Menurut Andraeny (2011) mengatakan bahwa pada kalangan masyarakat investasi bagi hasil mempunyai resiko yang cukup tinggi dibandingkan dengan investasi non-bagi hasil. Resiko juga berpengaruh terhadap investor dalam memulai berinvestasi. Sistem bagi hasil yang di hasilkan oleh bank syariah lebih logis dan adil, karena penghasilan yang diperoleh menggunakan metode sistem pemutaran uang. Dalam memperoleh kesejahteraan lahir dan batin yang sesuai dengan agama islam, bank syariah hadir untuk mengurangi adanya riba dalam kegiatan muamalahnya. Menurut Lestari (2013) mengatakan bahwa resiko tidak memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan berinvestasi, tetapi menurut Dewi, Adnantara dan Asana (2018) pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa resiko memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

Alasan utama mengapa Gen-Z memulai berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Bank syariah menerima jika investor menaikkan keuntungan atas modal yang sudah diinvestasikan. Adanya harapan terhadap keuntungan investasi sangat wajar terjadi adanya imbalan atas pembelian dan risiko penurunan daya beli akibat inflasi. Risiko yang didapatkan ketika memulai investasi sangat pasti terjadi, sebagai lembaga keuangan Syariah, sebagai pihak yang mengelola keuntungan dan kerugian, harus menanggung kerugian investasi nasabah yang mengalami kerugian.

Hasil uji simultan (uji-f)

Uji F dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103.225	4	25.806	18.934	.000 ^b
	Residual	62.696	46	1.363		
	Total	165.922	50			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Investasi, Return, Resiko, Motivasi

Sumber : Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan Tabel 5. diperoleh nilai F-hitung sebesar 18.934. Nilai F-table dengan taraf signifikan 0,05 adalah 2,56. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-table ($F\text{-hitung} > F\text{-table}$), sehingga dapat disimpulkan bahwa

seluruh variabel independen (pemahaman investasi, return, resiko, dan motivasi) secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen (minat investasi). Perlu diketahui bahwa uji F ini hanya dapat melihat sebatas pengaruh yang terjadi secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen dan independen.

4 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor mana yang lebih berpengaruh terhadap minat berinvestasi Gen-Z pada produk keuangan syariah. Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap 51 responden Gen-Z dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa aktif ekonomi syariah yang pernah belajar atau mendapatkan pembelajaran terkait investasi di pasar modal syariah dan memiliki minat untuk berinvestasi pada produk keuangan syariah diperoleh hasil sebagai berikut: Hasil pengujian variabel motivasi dan return investasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada produk keuangan syariah. Sementara, variabel pemahaman investasi dan variabel risiko memberikan pengaruh kuat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada produk keuangan syariah.

Meskipun demikian, hasil pengujian seluruh variabel yang diantaranya variabel pemahaman investasi, return, resiko, dan motivasi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa ekonomi syariah untuk berinvestasi pada produk keuangan syariah. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa hanya faktor pemahaman investasi dan risiko investasi yang berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa ekonomi syariah dalam berinvestasi pada produk keuangan syariah.

Sedangkan kedua variabel lainnya hanya memiliki pengaruh yang sangat kecil. Hal itu dikarenakan mahasiswa akan berinvestasi pada produk keuangan syariah berdasarkan informasi yang didapatnya melalui pembelajaran tentang investasi di pasar modal. Selain itu juga mahasiswa juga akan mempertimbangkan tingkat risiko dan dampak yang akan timbul pada saat akan berinvestasi di produk keuangan syariah dibandingkan dengan return yang akan didapatkan.

Daftar Pustaka

- Aini, N., Maslichah, and Junaidi. 2019. "Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)." *E-JRA* 8(5): 38-52.
- Annisa, Sufiati, Surya Ningsih Damanik, Ismu Hartarto, and Reni Ria Armayani Hasibuan. 2022. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis islam* 5: 347-361. Accessed September 24, 2022. doi:1047467/elmal.v5i2.835.
- D., Andraeny. 2011. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil dan NonPerforming Finance Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah." *Symposium Nasional Akuntansi (SNA) XIV*. Aceh. 1-24.
- Darmawan A, J. J. 2018. "Pengaruh Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto)." 6(1): 68-72.
- Dewi, N. N. S. T., Adnantara K. F. , and Asana G. H. S. . 2018. "Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2(2): 173-190. doi:https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15636.
- Kusmawati. 2011. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat." *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)* 1(2).

- Lestari, W. 2013. "Religiusitas dan Persepsi Risiko dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada Perspektif Gender." *Journal of Business and Banking* 3(2): 189. doi:<https://doi.org/10.14414/jbb.v3i2.236>.
- Lisdayanti, Rossidha, and Luqman Hakim. 2021. "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI SYARIAH PRODUK INVESTASI SYARIAH DAN MODAL MINIMAL MAHASISWA TERHADAP MINAT INVESTASI BANK SYARIAH DENGAN RISIKO INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI KOTA SURABAYA." *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6(1): 13-28.
- Malik, A. D. 2017. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UIS." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3: 61-84.
- Nandar, H., M. K. Rokan, and M. Ridwan. 2018. "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH MELALUI GALERI INVESTASI IAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA." *Kitabah 2*: 179-205. Accessed October 5, 2022.
2019. *Otoritas Jasa Keuangan*. January. Accessed December 28, 2022.
- Rahmawati, Naili. 2015. *Manajemen Investasi Syariah*. Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram.
- Sejati, Roni Priyo. 2020. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI MAHASISWA MUSLIM PADA ASET KEUANGAN SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Kota Malang)."
- Silmy, F.I. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Investasi Saham Syariah." (UIN Syarif Hidayatullah). Accessed December 28, 2022.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahyunan. 2013. *Manajemen Keuangan I*. Medan: USU Press.

- Wardani, D., and Komara E. . 2018. "Faktor Pengaruh Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal." *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan* 4: 90-101.
- Wibowo, A. 2018. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 7(1): 192-201.
- Yusrizal. 2016. *Pengukuran dan Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*. Yogyakarta: Pale Media Prima.